

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS V MI AL MARHAMAH JABUNG

Rofiqoh Firdausi¹, Fatkhul Zainudin²

¹Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Kepanjen Malang

²Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Kepanjen Malang

rofiqoh.firdausi@uniramalang.ac.id

Fatkhuzainudin84@gmail.com

Abstract

The low learning outcomes of students in the subjects of Akidah morality class V Madrasah Ibtidaiyah Al Marhamah Jabung. Many factors that researchers encountered in the learning process that affect activities and learning outcomes such as the lack of teachers in preparing learning methods. To overcome this problem, the researcher applies the STAD type cooperative learning method (student team achievement division) with the hope that student learning outcomes will increase. The formulation of the research problem is: Can the application of the Student Teams-Achievement Divisions (STAD) Cooperative Learning method improve learning outcomes in Akidah Akhlaq subjects, the subject of Praiseworthy Morals, for fifth grade students of Madrasah Ibtidaiyah Al Marhamah Gunung Kunci Jabung? Meanwhile, the goal is to improve the learning outcomes of fifth graders through the STAD type cooperative learning method (student team achievement division). The subject matter of Akidah Akhlaq is the subject of Praiseworthy Morals for fifth grade students of Madrasah Ibtidaiyah Al Marhamah Gunung Kunci Jabung.

Keywords: *Student Teams-Achievement Divisions (STAD) method, learning outcomes.*

Abstrak

Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah akhlak kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Marhamah Jabung. Banyak faktor yang peneliti temui dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seperti kurangnya guru dalam mempersiapkan metode pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*student team achievement division*) dengan harapan hasil belajar peserta didik meningkat. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penerapan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlaq pokok bahasan Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Marhamah Gunung kunci Jabung ? Sedangkan tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V melalui Metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*student team achievement division*) materi Akidah Akhlaq pokok bahasan Akhlak Terpuji siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Marhamah Gunung kunci Jabung.

Kata kunci: Metode *Student Team Achievement Division* (STAD), Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang Pendidikan adalah pengalaman - pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan individu, agar kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar anak didik menjadi dewasa. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia pada intinya bertujuan untuk memanusiakan manusia mendewasakan, mengubah perilaku serta meningkatkan kualitas hidup. Demikian juga bangsa Indonesia mempunyai tujuan di bidang pendidikan yang dirumuskan di dalam UU Sisdiknas 20 / 2003 bahwa Tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan budi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

Keterbelakangan lembaga – lembaga pendidikan Islam terutama pada Madrasah salah satunya adalah minimnya fasilitas – fasilitas pembelajaran di sekolah terutama pada daerah terpencil. Kebanyakan sistem pembelajaran pada madrasah masih menggunakan metode ceramah, dimana guru hanya berceramah, menulis di papan tulis dan kemudian siswa menyalin serta mengingat segala materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tanpa mengetahui bagaimana bagaimana hal tersebut bisa terjadi.

Demikian juga pada guru Madrasah kurang bahkan hampir tidak dibekali dengan metodologi pembelajaran inovatif dan belajar aktif (*active learning*). Hal ini juga didukung dengan minimnya bahkan tidak terdapatnya fasilitas pembelajaran sebagai peningkatan pembelajaran di Madrasah.

Demikian dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak yang biasanya guru menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, guru harus dapat memberikan motivasi belajar pada siswa agar pembelajaran materi Aqidah akhlak dapat disampaikan secara optimal. Karena di dalam

penyampaian materi, guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, maka dari itu digunakanlah media visual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi Aqidah Akhlak. Disamping itu juga dengan metode tutor sebaya dalam belajar kelompok baik di sekolah maupun di rumah.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam melibatkan peserta didik secara aktif guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD). Pembelajaran Kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

Berangkat dari pentingnya perubahan kualitas pembelajaran yang juga merupakan tuntutan kurikulum demi peningkatan kualitas pendidikan agama, maka penulis ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi akhlak terpuji mata pelajaran aqidah akhlak kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Marhamah Gunung Kunci Jabung.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian yang digunakan adalah *Critical Study* dengan menggunakan metode *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas) yang merupakan suatu penelitian praktis yang digunakan guru untuk memperbaiki prestasi belajar siswa yang masih dibawah KKM. serta meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, terutama dalam meneliti prestasi belajar peserta didik.

Jenis penelitian tindakan kelas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas guru sebagai peneliti. yakni guru berperan langsung sebagai peneliti. menggunakan metode PTK Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan agar mencapai hasil yang diinginkan.

2. Tindakan (*action*)

Dalam tahap ini adalah tahap pelaksanaan tindakan dikelas berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Pada tahap tindakan ini mengacu pada rencana pelaksanaan

pembelajaran yang telah disusun, akan tetapi bersifat fleksibel atau dapat diubah sesuai dengan situasi yang ada di dalam kelas.

3. Pengamatan (*observing*)

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan yaitu dengan mengamati proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan kelas khususnya di jenjang pendidikan tingkat dasar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Marhamah Jabung pada mata pelajaran Akidah Akhlak semester genap tahun ajaran 2019/2020. Adapun permasalahan yang terjadi adalah rendahnya hasil belajar kognitif siswa pada materi keragaman budaya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu penggunaan metode yang kurang bervariasi serta tidak adanya media yang digunakan selama proses pembelajaran. Untuk menyikapi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas V.

Sejauh ini tahapan yang dilakukan oleh peneliti telah sampai pada tahap perencanaan. Tahapan tersebut berisi observasi awal dilakukan dengan pre test terhadap siswa kelas V, analisis RPP, LKS, Tes Tulis (TT) yang digunakan, dan menyusun seluruh perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam tahap tindakan (*action*). Namun mengingat kondisi saat ini dimana Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak Pandemi virus corona (covid-19), maka Menteri Pendidikan melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 untuk memberhentikan proses pembelajaran di sekolah sementara sampai keadaan benar-benar aman. Dan hal ini berdampak pada mahasiswa khususnya pada tingkat akhir sehingga tidak dapat melaksanakan rencana penelitian yang telah disusun.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan di atas yang menyebabkan tidak

terlaksananya penelitian, maka berdasarkan edaran fakultas nomor 005/FIK-UNIRA/V/2020 tentang Kebijakan Penyelesaian Skripsi ada beberapa langkah penyesuaian yang dapat dilakukan. Langkah tersebut antara lain dengan menghentikan penelitian sampai pada tahap perencanaan, namun dengan syarat semua instrumen harus divalidasi oleh 2 validator. Dimana validator 1 Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku dosen pembimbing, dan validator 2 yakni Bapak Muhammad Usman, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah. hasil validasi tersebut adalah sebagai berikut

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilakukan oleh 2 validator Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku ahli isi (dosen) dan validator 2 adalah Bapak Muhammad Usman, S.Pd.I selaku ahli praktisi (Kepala Madrasah) adapun perolehan nilai rata-rata validasi RPP dari kedua validator yaitu 4,35. Dimana perolehan hasil validasi tersebut masuk dalam kriteria penilaian baik dan layak digunakan. Oleh karena itu RPP yang disusun oleh peneliti dapat digunakan dengan tanpa revisi (TR).

2. Soal *Pretest*

Validasi Soal *pretest* ini dilakukan oleh 2 validator yaitu Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku ahli isi (dosen) dan validator 2 adalah Bapak Muhammad Usman, S.Pd.I selaku ahli praktisi (Kepala Madrasah) adapun perolehan nilai rata-rata validasi Soal *pretest* dari kedua validator yaitu 4,14. Dimana perolehan hasil validasi tersebut masuk dalam kriteria penilaian baik dan layak digunakan. Oleh karena itu soal *pretest* yang disusun oleh peneliti dapat digunakan dengan revisi kecil (RK).

3. Soal *Post test*

Validasi Soal *post test* ini dilakukan oleh 2 validator Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku ahli isi (dosen) dan validator 2 adalah Bapak Muhammad Usman, S.Pd.I selaku ahli praktisi (Kepala Madrasah) adapun perolehan nilai rata-rata validasi Soal *post test* dari kedua validator yaitu 4,49. Dimana perolehan hasil validasi tersebut masuk dalam kriteria penilaian baik dan layak digunakan. Oleh karena itu soal *post test* yang disusun oleh peneliti dapat digunakan dengan tanpa revisi (TR).

4. Lembar Kerja Siswa

Validasi Lembar Kerja Siswa ini dilakukan oleh 2 validator yaitu Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku ahli isi (dosen) dan validator 2 adalah Bapak Muhammad Usman, S.Pd.I selaku ahli praktisi (Kepala Madrasah) adapun perolehan nilai rata-rata validasi Lembar Kerja Siswa dari kedua validator yaitu 4,5. Dimana perolehan hasil validasi tersebut masuk dalam kriteria penilaian baik dan layak digunakan. Oleh karena itu LKS

yang disusun oleh peneliti dapat digunakan dengan tanpa revisi (TR).

5. Lembar Penilaian Proses (LPP)

Validasi LPP ini dilakukan oleh 2 validator yaitu Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku ahli isi (dosen) dan validator 2 adalah Bapak Muhammad Usman, S.Sd.I selaku ahli praktisi (Kepala Madrasah) adapun perolehan nilai rata-rata validasi LPP dari kedua validator yaitu 4,6. Dimana perolehan hasil validasi tersebut masuk dalam kriteria penilaian baik dan layak digunakan. Oleh karena itu LPP yang disusun oleh peneliti dapat digunakan dengan tanpa revisi (TR)

KESIMPULAN

Pada bagian ini, penulis akan menyimpulkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh para validator. Dimana validator 1 Ibu Rofiqoh Firdausi, M.Pd selaku dosen pembimbing, dan validator 2 yakni Bapak Muhammad Usman, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah. Adapun hasil validasi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil validasi RPP menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata total adalah sebesar 4,35 dari penilaian validasi tersebut disimpulkan bahwa RPP ini masuk dalam kategori baik dan tanpa revisi (TR) sehingga RPP yang disusun layak digunakan untuk penelitian. Selanjutnya hasil validasi soal *pre test* menunjukkan perolehan nilai rata-rata total adalah sebesar 4,14. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal pre test yang dibuat oleh peneliti termasuk dalam kategori baik dan revisi kecil namun layak untuk digunakan dalam penelitian. Kemudian hasil dari validasi soal *post test* menunjukkan perolehan nilai rata-rata total adalah sebesar 4,49. Dari penilaian validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa soal post test yang disusun termasuk dalam kategori baik dan tanpa revisi layak digunakan dalam penelitian. Hasil dari validasi lembar kerja siswa (LKS) menunjukkan perolehan nilai rata-rata total adalah sebesar 4,5. Dari penilaian validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa LKS yang disusun termasuk dalam kategori baik dan tanpa revisi layak digunakan dalam penelitian. Sedangkan hasil dari validasi lembar penilaian proses (LPP) menunjukkan perolehan nilai rata-rata total adalah sebesar 4,6. Dari penilaian validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa LPP yang disusun termasuk dalam kategori baik dan tanpa revisi layak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil validasi dari beberapa instrumen diatas yakni RPP, soal pre test, soal post tes, LKS dan LPP menunjukkan bahwa instrumen yang disusun oleh peneliti layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib Zaenal. (2013). *Metode – Metode Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : CV Yrama Widya.
- Dimiyati, Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Huda Miftahul. (2013). *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama islam Berbasis PAIKEM*. Semarang : Rasail Media Group.
- Silberman, Melvin L. (2006). *Active Learning-Cara Belajar Aktif*. Bandung : Nusamedia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2006). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2007). *Mendesain Metode Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wijaya Kusuma dan Dwitagama Dedi. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Kedua)*. Jakarta : PT Indeks.